

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Penyakit hati merupakan penyakit yang terkadang orang yang mengalaminya tidak menyadari bahwa dirinya sedang sakit. Banyak penyakit hati yang membahayakan bagi pelakunya. Salah satu penyakit hati adalah takabur, singkatnya takabur artinya menolak kebenaran dan meremehkan orang lain. Banyak ayat dalam Alquran yang membahas mengenai bahaya takabur serta ancaman Allah bagi orang yang takabur. Semua ayat takabur dalam Alquran sebagai pengingat bagi kita semua dan agar kita berfikir bahwa semua yang kita miliki di dunia yang fana ini adalah sementara, tidak sepatutnya kita menyombongkan diri.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan hal baru mengenai takabur. Ayat-ayat takabur ini diambil karena dirasa perlu dibahas agar kita semua mengetahui bahayanya serta ancaman Allah bagi orang-orang yang takabur. Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas 15 dari 30 ayat takabur yang ditemukan. Meskipun demikian, dari 15 ayat tersebut telah mewakili ayat lainnya, sebab terdapat ayat yang konteksnya sama. Ada 3 kesimpulan utama dari hasil penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu peneliti mengetahui makna takabur sebagai dasar guna mengkaji lebih jauh, peneliti mengetahui penafsiran para ahli terhadap konsep takabur dalam Alquran, dan implikasi takabur terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

Dari lima *mufassir* yang menafsirkan 15 ayat tentang takabur, semua tafsir menekankan bahwa takabur adalah menolak kebenaran, enggan menerima nasihat, dan meremehkan orang lain. Sedikit perbedaan salah satunya mengenai iblis yang enggan sujud kepada Nabi Adam, ada yang menyatakan bahwa iblis merupakan golongan malaikat, namun dalam Tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa para ulama terbagi menjadi dua pendapat yakni pertama sebagian berpendapat bahwa iblis itu jin yang ketika itu berada di antara malaikat dan jin tersebut memiliki sifat dan ciri yang hampir sama dengan malaikat, jika iblis itu termasuk malaikat, maka tentu ia tidak berani berlaku takabur. Kedua adalah iblis sebagian dari malaikat karena perintah sujud tersebut ditujukan kepada malaikat. Dari 5 tafsir yang

digunakan, meskipun redaksinya berbeda-beda dan menimbulkan pendapat yang beragam, akan tetapi substansinya sama. Dari pelajaran tersebut, sangat membantu bagi para pendidik dan orang tua dalam mendidik anak. Keduanya selalu mengingatkan tentang bahaya takabur dan sudah berangentu kita tidak boleh menolak kebenaran dan meremehkan orang lain. Penelitian ini berhubungan dengan akhlak, sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah memiliki akhlak yang baik. Mudah-mudahan tujuan tersebut tercapai dan kedepan peserta didik memiliki akhlak yang baik dan bermanfaat bagi khalayak.

## **B. Rekomendasi**

### 1. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Bisa menerapkan hasil penelitian ini, dengan selalu mengingatkan peserta didik agar menjauhi sikap takabur, suka memamerkan barang kepunyaannya, meremehkan orang lain dan tidak bersedia menerima nasihat. Namun tidak cukup dengan mengingatkan, juga dengan teladan yang baik serta membiasakan peserta didik agar memiliki sikap tawaduk, santun, dan bersedia menerima nasihat.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Dianjurkannya untuk meneliti penyakit hati yang lain atau konsep dalam Alquran sehingga dalam melaksanakan kehidupan kita bisa lebih berhati-hati guna mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat dan dianjurkan untuk meneliti dengan kualitas yang lebih baik lagi, dikarenakan peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam tata bahasa maupun dari sumber yang digunakan.